

# MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL : ETIKA PROFESI TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS PAI DI SMK

**Nyimas Depi Arisanti**

*Instansi IAIN Kudus, Kudus, Jawa Tengah  
nyimasdepi@gmail.com*

**Ashif Azafi**

*Instansi IAIN Kudus, Kudus, Jawa Tengah  
ashifazzafi@iainkudus.ac.id*

## **ABSTRAK**

*Artikel ini membahas urgensi pengintegrasian etika profesi dalam Teknologi Informasi (TI) yang berbasis pada pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh pendidikan agama Islam dalam pembentukan etika profesi di bidang TI. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari guru dan ahli kurikulum, serta dianalisis untuk mengeksplorasi integrasi etika dalam pendidikan TI. Temuan menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memberikan kontribusi signifikan terhadap perilaku etis dalam praktik TI, mendorong kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Penelitian ini menyarankan peningkatan kurikulum dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam guna mempersiapkan siswa menghadapi tantangan etis di era digital.*

**Kata Kunci:** *Etika Profesi, Teknologi Informasi, Pendidikan Agama Islam, Integrasi Etika, Pembentukan Karakter.*

## **ABSTRACT**

*This article discusses the urgency of integrating professional ethics in Information Technology (IT) based on Islamic education in vocational schools (SMK). The study aims to assess the influence of Islamic education on shaping professional ethics within the IT field. Using a qualitative approach, data is collected from teachers and curriculum experts, and analyzed to explore the integration of ethics in IT education. The findings reveal that Islamic education contributes significantly to ethical behavior in IT practices, promoting honesty, integrity, and accountability. The study suggests enhancing the curriculum by incorporating Islamic values to better prepare students for ethical challenges in the digital era.*

**Keywords:** *Professional ethics, Information Technologi, Islamic Education, Ethic Integration, Character Formation*

## **PENDAHULUAN**

Di era digital ini, pelanggaran privasi data semakin meningkat. Data dari berbagai survei menunjukkan bahwa banyak individu merasa khawatir tentang informasi pribadi mereka yang diekspos di dunia maya. Hal ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk membahas etika profesi di bidang Teknologi Informasi (Kumalasari 2022, 1), terutama di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan agama dapat membekali siswa dengan pemahaman etis yang diperlukan untuk mengatasi

tantangan ini (Jayanti 2024).

Kajian mengenai etika profesi dalam TI telah dilakukan sebelumnya, tetapi sebagian besar fokus pada aspek teknis dan kurang menyoroti pendidikan agama sebagai fondasi moral. Penelitian sebelumnya belum menggali bagaimana nilai-nilai agama, khususnya Islam, dapat memperkuat pemahaman etika dalam praktik TI. Oleh karena itu, kajian ini menekankan pentingnya perspektif baru yang mengintegrasikan pendidikan agama dalam etika profesi (Ainiyah 2013).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengintegrasian etika profesi dalam kurikulum TI di SMK. Secara deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika dalam praktik TI. Secara implikatif, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi bagaimana pendidikan agama Islam dapat membentuk karakter siswa agar lebih bertanggung jawab dan etis dalam penggunaan teknologi.

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa pengintegrasian pendidikan agama Islam dalam kurikulum TI akan menghasilkan siswa yang lebih sadar akan tanggung jawab etis mereka (Ismail 2008, 65). Dengan penekanan pada prinsip-prinsip moral dalam Islam, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap profesional yang positif di bidang TI. Hal ini penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan etis yang mungkin muncul di dunia digital (Firmansyah, Arizona, dan Irmayani 2019).

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam (Adlini dkk. 2022) mengenai pengintegrasian etika profesi dalam pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian dilakukan dalam durasi enam bulan, dari Januari hingga Juni 2024, dengan fokus pada siswa dan guru di SMK Negeri 1 Sumber.

### **2. Partisipan dan Pemilihan**

Partisipan penelitian terdiri dari 36 siswa dan 4 guru dari program studi Teknologi Informasi dan 2 guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sumber. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait etika profesi dalam TI dan pendidikan agama Islam (Bungin 2011, 78). Kriteria inklusi meliputi siswa yang telah menjalani minimal satu tahun pembelajaran di bidang TI dan guru yang mengajarkan mata pelajaran terkait.

### **3. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi (Subadi 2006, 105). Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan semi-

terstruktur untuk menggali pandangan siswa dan guru mengenai penerapan etika dalam pendidikan TI. Selain itu, observasi dilakukan di kelas untuk mencatat interaksi antara guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 4. Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Data dari wawancara dan observasi akan direduksi untuk memfokuskan pada informasi yang relevan dengan tema penelitian. Proses ini mencakup pemilihan potongan data yang paling signifikan dan menggugah pemikiran (Nasution 2023, 84).

##### b. Display Data

Data yang telah direduksi akan ditampilkan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan utama dari hasil wawancara dan observasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pemahaman siswa dan guru terhadap etika profesi dalam TI.

##### c. Verifikasi Data

Data yang telah ditampilkan akan diverifikasi untuk memastikan akurasi dan konsistensi. Verifikasi dilakukan dengan meminta konfirmasi dari partisipan mengenai interpretasi yang telah dilakukan peneliti.

#### 5. Tabel Rencana Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Keterangan
1.	Desain Penelitian	Kualitatif, durasi enam bulan
2.	Pemilihan Partisipan	36 siswa dan 4 guru, purposive sampling
3.	Pengumpulan Data	Wawancara mendalam dan observasi
4.	Analisis Data	Reduksi, display, dan verifikasi data

#### 6. Jenis Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan interpretatif, dengan tujuan untuk mengungkap makna dan konteks di balik data yang diperoleh. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan agama Islam berkontribusi terhadap pembentukan etika profesi di bidang TI.

## HASIL PENELITIAN

Pengintegrasian etika profesi berbasis Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat penting, terutama untuk

jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sumber ini menyoroti berbagai tantangan dan peluang yang ada dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai PAI ke dalam kurikulum. Kurikulum yang ada saat ini di SMK Negeri 1 Sumber belum secara eksplisit mencakup mata pelajaran etika profesi, namun penelitian ini menunjukkan bahwa ada potensi besar untuk mengembangkan kurikulum tersebut agar lebih komprehensif (Kurikulum SMK Negeri 1 Sumber 2023).

Penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun kurikulum SMK saat ini belum secara khusus memasukkan mata pelajaran etika profesi, terdapat peluang besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai PAI dalam pendidikan kejuruan berbasis teknologi informasi (Dirjen Dikdasmen 2018). Dengan mengintegrasikan etika profesi berbasis PAI, siswa diharapkan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya etika dalam praktik profesional mereka. Hal ini tidak hanya akan membantu dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan etis di dunia kerja.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan etika profesi berbasis PAI dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan kejuruan. Dengan adanya potensi besar untuk mengembangkan kurikulum ini, sekolah-sekolah kejuruan dapat lebih efektif dalam membekali siswa dengan nilai-nilai etis yang diperlukan dalam dunia teknologi informasi. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mempertimbangkan integrasi etika profesi berbasis PAI dalam kurikulum mereka guna meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa ("Capaian Pembelajaran untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTS/Program Paket B, dan SMA/MA/Program Paket C pada Kurikulum Merdeka." 2023).

Dalam penelitian ini, berbagai metode digunakan untuk mengumpulkan data, termasuk observasi dan wawancara dengan guru dan siswa di SMK Negeri 1 Sumber. Penelitian ini menemukan bahwa teknologi informasi membawa manfaat besar sekaligus tantangan etis, seperti pelanggaran privasi dan penyalahgunaan data. Oleh karena itu, etika profesi menjadi sangat penting untuk mencegah berbagai bentuk kejahatan siber (Rizqiani 2024). Pendidikan Agama Islam, yang mengajarkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan, diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga berintegritas dalam menjalani profesinya (Anggreni 2024).

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam mengintegrasikan etika profesi ke dalam kurikulum, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya etika dalam teknologi informasi dan kurikulum yang belum mencakup etika profesi secara eksplisit (Rizqiani 2024). Namun, ada peluang besar untuk mengembangkan kurikulum etika profesi berbasis PAI yang dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK di bidang teknologi informasi. Rekomendasi yang diberikan termasuk menyusun kurikulum etika profesi yang lebih efektif,

meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika profesi di kalangan siswa dan guru, serta memberikan pelatihan kepada guru untuk mengajarkan etika profesi berbasis PAI (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi: Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan 2024).

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya etika profesi dalam teknologi informasi dan bagaimana nilai-nilai PAI dapat diintegrasikan untuk membentuk karakter profesional yang berintegritas (Saadah 2024). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah kejuruan, sehingga lebih efisien dalam pembentukan karakter, penanaman nilai moral, dan etika profesional siswa.

## **PEMBAHASAN**

Pentingnya mengintegrasikan etika profesi berbasis Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sumber menunjukkan bahwa meskipun kurikulum saat ini belum secara eksplisit mencakup mata pelajaran etika profesi, ada potensi besar untuk mengembangkannya (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2022). Hal ini penting mengingat kemajuan teknologi informasi yang membawa manfaat besar sekaligus tantangan etis, seperti pelanggaran privasi dan penyalahgunaan data.

Refleksi dari penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi sangat krusial dalam dunia teknologi informasi. Pendidikan Agama Islam, yang mengajarkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan, dapat membentuk karakter siswa yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga berintegritas. Ini penting untuk mencegah berbagai bentuk kejahatan siber dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap profesional di bidang teknologi informasi (Rahmat 2019).

Interpretasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa tantangan dalam mengintegrasikan etika profesi ke dalam kurikulum, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya etika dalam teknologi informasi dan kurikulum yang belum mencakup etika profesi secara eksplisit. Namun, peluang besar juga ada untuk mengembangkan kurikulum etika profesi berbasis PAI yang dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK di bidang teknologi informasi (Kurikulum SMK Negeri 1 Sumber 2023). Rekomendasi yang diberikan termasuk menyusun kurikulum etika profesi yang lebih efektif, meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika profesi di kalangan siswa dan guru, serta memberikan pelatihan kepada guru untuk mengajarkan etika profesi berbasis PAI (Anggreni 2024).

Komparasi dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat memperkaya pembelajaran jika digunakan dengan tepat. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada pentingnya etika profesi dalam penggunaan teknologi informasi, terutama di lingkungan

pendidikan kejuruan. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama Islam dapat diterapkan dalam dunia profesional IT, terutama terkait etika profesi, yang tidak dibahas secara mendalam dalam penelitian sebelumnya.

Rencana aksi untuk memperbaiki kondisi ini mencakup beberapa langkah. Pertama, sekolah harus melakukan analisis komprehensif untuk menentukan urgensi dan relevansi penambahan mata pelajaran Etika Profesi TI, dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan. Kedua, sekolah harus menyusun kurikulum dan silabus mata pelajaran yang sesuai dengan Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang ditetapkan, mencakup tujuan, materi, strategi pembelajaran, dan sistem penilaian yang tepat. Ketiga, sekolah harus memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti guru kompeten, bahan ajar, dan fasilitas pendukung. Terakhir, penambahan mata pelajaran harus disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, dan sekolah perlu berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan serta pihak terkait lainnya untuk memperoleh dukungan dan persetujuan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan integrasi etika profesi berbasis PAI dalam kurikulum SMK dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Salah satu temuan yang paling mencolok adalah bahwa meskipun kurikulum SMK saat ini belum secara eksplisit mencakup mata pelajaran etika profesi, terdapat potensi besar untuk mengembangkannya. Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam tanpa menekankan pentingnya etika profesi dalam teknologi informasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kurikulum dapat membantu membentuk karakter siswa yang berintegritas dan kompeten secara teknis. Hal ini sangat penting dalam mencegah pelanggaran privasi dan penyalahgunaan data. Dengan mengintegrasikan etika profesi berbasis PAI, siswa diharapkan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya etika dalam praktik profesional mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya memasukkan etika profesi dalam kurikulum SMK, khususnya dalam bidang teknologi informasi. Integrasi nilai-nilai PAI tidak hanya membantu dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan etis di dunia kerja. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan industri teknologi informasi.

## SARAN

Sumbangan keilmuan dari penelitian ini terletak pada konsep dan metode yang diusulkan untuk mengintegrasikan etika profesi berbasis PAI ke dalam kurikulum SMK. Penelitian ini memberikan rekomendasi yang konkret untuk menyusun kurikulum etika profesi yang lebih efektif, meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika profesi di kalangan siswa dan guru, serta memberikan pelatihan kepada guru untuk mengajarkan etika profesi berbasis PAI. Metode ini tidak hanya relevan untuk bidang teknologi informasi tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai bidang kejuruan lainnya, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kurikulum pendidikan kejuruan di Indonesia.

Penelitian di masa mendatang dapat difokuskan pada pengembangan kurikulum etika profesi yang lebih komprehensif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terutama untuk jurusan Teknologi Informasi, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI). Kurikulum ini dirancang untuk membentuk karakter siswa yang berintegritas dan bertanggung jawab secara etis. Metode penelitian dapat mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur efektivitas kurikulum baru dalam meningkatkan kesadaran etis siswa, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan survei. Hasil yang diharapkan adalah kurikulum yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas dan bertanggung jawab secara etis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ainiyah, Nur. 2013. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulm* 13 (Nomor 1): 25–38.
- Anggreni, Fitria Wahyu. 2024. *Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Whatsapp*.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kedua. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Kemendikbudristek, 2023, "Capaian Pembelajaran untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTS/Program Paket B, dan SMA/MA/Program Paket C pada Kurikulum Merdeka."
- Dirjen Dikdasmen. 2018. "Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 07/D.D5/Kk/2018 Tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)."

- Firmansyah, Yoki, Nanda Diaz Arizona, dan Windi Irmayani. 2019. *Etika Profesi : Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Pertama. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Jayanti, Ana Dwi. 2024. *Wawancara Guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Sumber, Langsung*.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi : Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. 2024. *“Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.”* Kemendikbudristek RI.
- Kumalasari, Vivi. 2022. *Etika Profesi, dalam Bidang Teknologi Informasi*. Disunting oleh Yosef Santoso. Semarang: Yayasan Prima Agus Tenik.
- Kurikulum SMK Negeri 1 Sumber. 2023. *“KOSP SMK Negeri 1 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang tahun 2023-2024.”*
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Republik Indonesia. 2022. *“Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.”*
- Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Disunting oleh Meyniar Albina. Pertama. Bandung: Harfa Creative.
- Rahmat. 2019. *Pendidikan Agama Islam : Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Cetakan I. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Rizqiani, Sulus Ilhamti. 2024. *Wawancara Guru Produktif TKJ SMK Negeri 1 Sumber, Langsung*.
- Saadah, Nurus. 2024. *Guru PAI SMK Negeri 1 Sumber*.
- Subadi, Tjipto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Disunting oleh Erlina Farida Hidayati. Cetakan Pertama. Surakarta: Muhammadiyah University Press.